BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung sendiri terkenal dengan kuliner dan bisnis fashion-nya. Berbagai macam jenis kuliner menjadi salah satu daya tarik bagi pelancong yang datang ke Bandung, namun dikalangan remaja, bidang *fashion*-lah yang menjadi pilihan utama. Berbagai macam jenis gaya yang sudah modern banyak dicari oleh remaja di Bandung. Perekonomian Kota Bandung sendiri digerakkan oleh beberapa sector perekonomian. Sektor tersebut terbagi menjadi pemerintahan, perdagangan, industri, pertanian, transportasi serta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Salah satu faktor yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah khususnya di Kota Bandung yaitu sector sector UMKM. Pada saat ini Kota Bandung juga memiliki banyak sekali UMKM yang masih aktif dan berjalan dalam berbagai kegiatan perekonomian, diantara kegiatan perekonomian itu terdapat berbagai macam bidang usaha UMKM yang berjalan yaitu, perdagangan, perindustrian, dan sektor jasa.

Salah satu UMKM di bidang fashion yaitu Sir Sandal, yang dimana Sir Sandal ini merupakan usaha baru yang memproduksi sandal dengan bahan dasar kulit dan gabus kayu sehingga empuk untuk dipakai. Lahirnya Sir Sandal dilihat dari beberapa faktor yang sedang marak dimasyarakat khususnya kalangan remaja, salah satu faktornya yaitu model gaya yang sedikit mulai mengikuti model gaya pada zaman dulu.

Gambar I.1 Logo Sir Sandal

Gambar I.2 Produk Sir Sandal

Pada usaha Sir Sandal yang masih baru ini, belum adanya penerapan strategi bisnis dan juga pemasaran yang dapat menentukan tujuan dari penjualan tersebut sehinggal hasil yang didapatkan lebih maksimal. Penjualan hanya dilakukan kepada orang-orang terdekat terlebih dahulu secara langsung dan melalui media sosial salah satunya yaitu aplikasi Line. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara kepada salah satu stake holder Sir Sandal yaitu Febryan Hassan Siregar, yaitu kutipan jawaban dari pertanyaan 4 “karena usaha kita masih baru dan belum melakukan produksi jangka panjang” dan jawaban dari pertanyaan 6 “Prosesnya berawal dari konsumen

yang memesan produk kepada kita baik itu melalui media sosial ataupun secara langsung, kemudian kita mengkonfirmasi produk yang diinginkan konsumen apakah masih tersedia atau tidak, jika masih tersedia maka kami akan melakukan konfirmasi kepada pelanggan berupa pembayaran dan alamat serta data diri dari konsumen tersebut, selanjutnya kami akan mengirimkan produk sandal kepada konsumen".

Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah khususnya dibidang fashion. Untuk mengetahui strategi dalam pengembangan usaha bisnis haruslah kita mengetahui tentang model bisnis yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu model bisnis yaitu *business model canvas* yang dikembangkan oleh Osterwalder dan Pigneur. *Business model canvas* merupakan salah satu model bisnis sederhana yang menjabarkan sembilan blok bangunan dasar yang terdiri dari segmen pelanggan *(customer segments)*, proposisi nilai *(value proposition)*, saluran *(channel)*, hubungan pelanggan *(customer relationships)*, arus pendapatan *(revenue streams)*, sumber daya utama *(key resources)*, aktivitas kunci *(key aktivities)*, kemitraan utama *(key partnerships)* dan struktur biaya *(cost struktur)*.

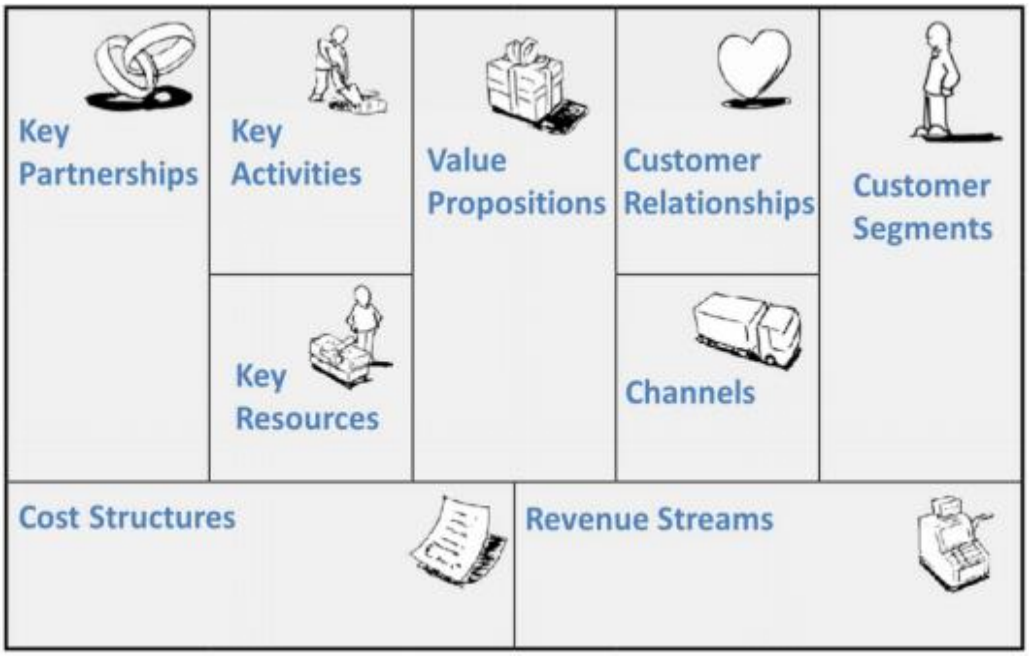

Gambar I.3 Sembilan Blok *Business Model Canvas*

Dari hasil perancangan *business model canvas*, penentuan strategi bisnis yang tepat bagi Sir Sandal dilakukan menggunakan metode *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) dengan melakukan analisis SWOT terlebih dahulu. Analisis SWOT sering digunakan untuk mengetahui kekuatan internal dan eksternal dari suatu perusahaan sehingga dapat memformulasikan suatu strategi yang tepat. Strategi tersebut harus dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil rancangan *business model canvas* pada Sir Sandal?
2. Apa strategi bisnis yang tepat pada Sir Sandal setelah menggunakan metode *quantitative strategic planning matrix*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui perancangan *business model canvas* pada Sir Sandal.
2. Untuk mengetahui alternatif strategi bisnis yang tepat didalam pelaksanaan dan pengembangan usaha pada Sir Sandal

I.4 Batasan Tugas Akhir

1. Penelitian ini dikerjakan menggunakan data yang dihasilkan selama 1 tahun.

2. Pemilihan alternatif strategi bisnis hanya berdasarkan strategi pertumbuhan yang terdiri dari *market development* dan *market penetration.*

I.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, memberikan hasil penelitian yang dapat menjadi manfaat bagi keilmuan Administrasi Bisnis sebagai penerapan teori-teori yang didapatkan oleh peneliti selama perkuliahan, dan hasil peneitian yang dapat digunakan peneliti lain sebagai kajian tentang *business model canvas.*
2. Bagi Pelaku Bisnis, memberikan pemahaman kepada pelaku bisnis mengenai business model canvas dan dapat meningkatkan usaha bisnis dan daya saing.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia dengan material dan/atau peralatan/mesin dan/atau informasi dan/atau energy, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab ini, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang

dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisa Hasil Penelitian

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di konteks tugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir.Untuk tugas akhir yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.